



**BADAN STANDAR KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022**



Modul 2

Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD?

Materi 2.1

Guru memiliki keterampilan untuk menerapkan praktik pembelajaran yang mendukung transisi PAUD-SD pada masa dua minggu awal di tahun ajaran



Perjalanan belajar yang akan Bapak/Ibu lalui adalah sebagai berikut:

MODUL 1

Mengapa penguatan transisi PAUD-SD penting?

Materi 1 : Miskonsepsi yang umum terjadi mengenai 'makna kesiapan bersekolah' dan 'proses transisi PAUD- SD'

Materi 2 : Memahami hubungan antara penguatan transisi PAUD SD serta kaitannya dengan pemenuhan hak anak serta kesiapan bersekolah;

Materi 3 : memahami landasan prinsipil serta kebijakan yang mendasari gerakan penguatan transisi PAUD-SD

MODUL 2

Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Identifikasi praktik pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Materi 2.1 : Masa dua minggu awal di tahun ajaran : Anak mengenal sekolah

Materi 2.2 : Masa dua minggu awal di tahun ajaran : sekolah mengenal anak dengan asesmen awal

MODUL 3

Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

Materi 1 : Miskonsepsi literasi dan numerasi pada PAUD-SD

Materi 2 : Memahami lingkup literasi pada PAUD-SD

Materi 3 : Bagaimana membangun kemampuan literasi secara bertahap

Materi 4 : Memahami konsep dasar lingkup numerasi pada PAUD-SD

Materi 5 : Bagaimana membangun kemampuan numerasi secara bertahap

Materi 1 : Asesmen untuk anak usia dini

Materi 2 : Fungsi, teknik dan instrumen asesmen

Materi 3 : menyusun laporan hasil belajar yang spesifik dan mudah dipahami.

Materi 4 : menginformasikan hasil belajar secara dialogis.

MODUL 6

Bagaimana melaporkan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Memiliki kemampuan meramu tujuan pembelajaran

Materi 2 : Kegiatan pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran

MODUL 5

Bagaimana merencanakan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Memahami pentingnya membangun kemampuan fondasi pada PAUD hingga SD kelas awal.

Materi 2 : Memahami kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak usia dini bersifat holistik.

Materi 3 : Memahami bagaimana kemampuan fondasi dapat dibangun secara bertahap dan berkesinambungan di PAUD dan SD.

MODUL 4

Bagaimana membangun kemampuan fondasi secara holistik dan bertahap sejak PAUD hingga SD?



Sebelum MPLS

Pra-Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

"Bagaimana perasaanmu masuk ke sekolah?"

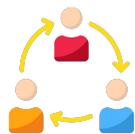
"Kegiatan apa yang Kamu lakukan di sekolah?"

"Hari ini berkenalan dengan siapa saja?"

Sebelum atau pada saat hari pertama MPLS, guru kelas didorong untuk dapat membuat wadah komunikasi dan memberikan informasi terkait visi-misi serta kegiatan pembelajaran selama satu semester kepada para orang tua / wali dari peserta didik serta perannya dalam pembelajaran.

Guru kelas pun diharapkan agar dapat menyampaikan kepada orang tua untuk menanyakan pertanyaan reflektif kepada anak sepulang sekolah seperti yang tertulis dalam dialog di samping.

Yang perlu disiapkan guru:



Sebelum hari pertama, infokan kepada orang tua/wali murid untuk mengantar anak-nya ke sekolah pada hari pertama. Guru juga menyampaikan bahwa ini adalah kesempatan untuk membangun hubungan positif antara lingkungan pendidikan di rumah dan di sekolah.



Tawarkan bagi orang tua/wali murid apakah dapat menemani Ananda di hari pertama berkegiatan (opsional saja)



Membuat wadah komunikasi dengan orang tua/wali dan menyiapkan daftar nomer yang dapat dihubungi untuk komunikasi terkait kegiatan pembelajaran



(Jika dimungkinkan), aturlah kursi dan meja membentuk lingkaran atau kelompok-kelompok, sehingga mendorong peserta didik/orang tua untuk berinteraksi.

Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Ketika anak memasuki ruangan baru yang masih gelap dan belum diketahuinya, Bapak/Ibu guru di sekolah perlu memberikan cahaya penerangan yang dapat membantu anak mengenali lingkungan belajarnya.

Penguatan Transisi PAUD-SD ini pun tidak hanya didukung dengan praktik pembelajaran di SD dan PAUD, tetapi juga kerjasama antar pihak yang terlibat dalam penguatan Transisi PAUD-SD termasuk pihak orang tua, serta masa perkenalan yang menjadi 'gerbang utama jembatan PAUD-SD' yang sedang kita bangun bersama.

Memastikan setiap peserta didik mendapatkan proses adaptasi yang diperlukan agar dapat berkegiatan dengan nyaman dan aman

5 kegiatan wajib :

- ✓ Pengenalan potensi diri siswa baru
- ✓ Membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah
- ✓ menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru
- ✓ Mengembangkan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah lainnya
- ✓ Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong

Bagaimana cara melakukan kegiatan di atas? Apa saja rambu yang perlu diperhatikan? Mari kita perdalam di halaman berikutnya!

Hari Ke-
1-3

Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Kegiatan Wajib 1 : Pengenalan potensi diri siswa baru



Rambu Pelaksanaan

Dalam konteks Transisi PAUD-SD, pengenalan potensi siswa dapat dilanjutkan setelah MPLS dengan cara menerapkan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat memotret capaian anak.

Contoh Cara

Dalam kegiatan ini, guru memberikan kesempatan pada setiap anak dapat menyampaikan identitas dirinya: nama, alamat, hobi, anggota keluarga, kebiasaan yang dilakukan di rumah atau hal lain yang ingin anak sampaikan.

Hari Ke-
1-3

Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah

Rambu Pelaksanaan

Dalam konteks Transisi PAUD-SD, hal ini dapat dilakukan dengan menyusun kegiatan masa perkenalan anak dengan sekolah, dengan melibatkan orang tua. Sebagai pintu pertama masa sekolah, disarankan agar pada MPLS satuan dapat mengundang orang tua untuk mengantar anak ke sekolah setidaknya pada hari pertama. Selain agar hari pertama sekolah menjadi tempat perkenalan orang tua sebagai mitra belajar dengan guru kelas, anak pun mendapatkan penguatan dari orang tua untuk memasuki lingkungan baru sehingga tercipta rasa aman pada anak.



Masa pengenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Kegiatan Wajib 2 : Membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah

Contoh Cara

Pengenalan Program

- 1 Pengenalan dengan kelas, alat-alat belajar
- 2 Mengajak peserta didik untuk berkeliling ke seluruh area sekolah, sambil menjelaskan setiap fasilitas, sarana, dan prasarana yang terdapat di sekolah serta kegunaannya.
- 3 Peserta didik diajak mengenal semua warga sekolah tidak terbatas pada pendidik, tenik, dan peserta didik lainnya tapi juga warga lainnya misalnya petugas kebersihan, petugas keamanan dan lain-lain.
- 4 Mengenalkan kegiatan pembiasaan proses pembelajaran di SD (misalnya kegiatan yang dilakukan mulai waktu anak datang ke sekolah hingga waktu pulang yang sesuai dengan budaya di sekolah)

Alternatif cara:

Selain oleh guru kelas, pengenalan ini dapat juga dilakukan oleh peserta didik kelas di atasnya yaitu kelas 2 sampai kelas 6. Hal ini menyebabkan peserta didik baru merasa nyaman selama pembelajaran di satuan pendidikan termasuk selama kegiatan ekstrakurikuler, di waktu bermain/ istirahat, dan lain-lain.



Hari Ke-
1-3

Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Kegiatan Wajib 3 : menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru

Kegiatan Wajib 4 : Mengembangkan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah lainnya

Kegiatan Wajib 5 : Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong

Menumbuhkan motivasi belajar, interaksi dan perilaku positif meliputi :

- Menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru
- Mengembangkan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah lainnya
- Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong

Rambu Pelaksanaan

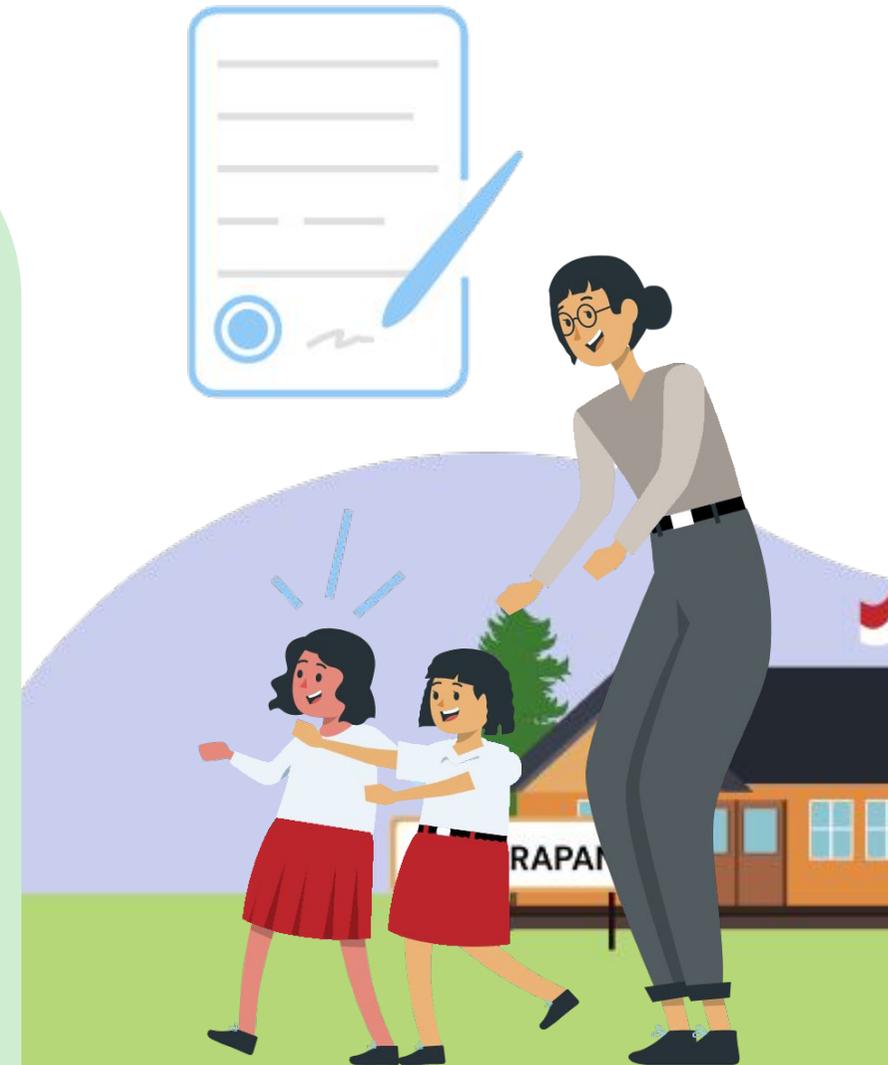
Dalam konteks Transisi PAUD-SD, dapat dilakukan melalui pemilihan kegiatan menyenangkan agar menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa; serta membangun kesepakatan kelas



Contoh Cara

Membangun kesepakatan kelas dapat dilakukan dengan;

- 1 Berikan contoh kesepakatan kelas dan bentuk penerapannya. Misalnya:
 - a. Menghargai teman dengan tidak berbicara ketika teman sedang berbicara
 - b. Bergantian menggunakan alat-alat di kelas. Guru dapat memberikan pertanyaan pemicu berdasarkan masalah yang terjadi di kelas, contoh : “wah bukunya ada satu, tapi yang mau membaca ada banyak, jadi apa yang harus dilakukan ya? Artinya, baca buku ini sebaiknya bergantian.”
- 2 Ajak peserta didik untuk menyepakati kesepakatan yang dibangun. yang mana poin dari keyakinan kelas tersebut dapat ditulis dan digambar oleh guru pada lembaran kertas besar yang dapat diberi cap tangan oleh para peserta didik yang menyetujuinya.



Contoh Kegiatan Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

**Tujuan kegiatan 1: Anak saling mengenal guru dan teman sebayanya
(pada kegiatan ini, orang tua juga dapat dilibatkan untuk bersama-sama berkenalan)**

1.

Anak diberikan kertas nama yang sudah dituliskan nama panggilan anak, dengan diberikan kode satu bentuk warna (misalnya bentuk lingkaran warna merah, biru, hijau)

2.

Guru menyiapkan gambar bentuk sesuai warna sebagai penentu kelompok, kemudian meminta anak berkumpul sesuai kode bentuk dan warna yang ada di kertas nama

3.

Guru selanjutnya mengajak tiap kelompok anak bernyanyi bersama-sama. Tiap kelompok anak disiapkan lagu sederhana yang berbeda (misalnya Pelangi, Gembira Berkumpul, dan lainnya). Setelah bernyanyi, guru mencontohkan cara berkenalan, lalu mengajak anak di kelompok tersebut memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan hal kesukaannya (makanan/mainan/dll)



Contoh Kegiatan Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Tujuan kegiatan 2: Anak mengenal lingkungan sekolahnya

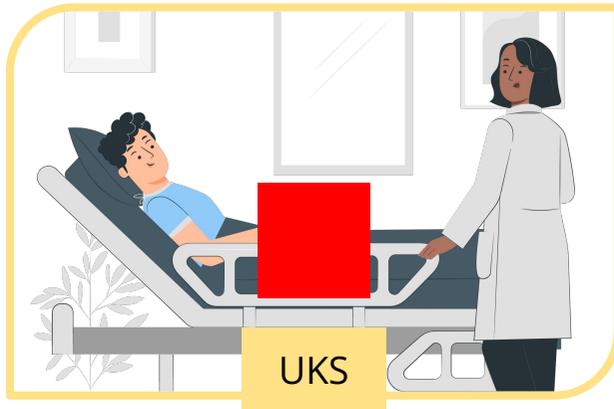
1.

Guru menyiapkan gambar-gambar bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi) dengan warna yang beragam yang ditempelkan di tiap area sekolah (misalnya toilet, tempat cuci tangan, kantin, halaman sekolah, perpustakaan, dan lainnya).



2.

Guru kemudian menginstruksikan anak untuk berkumpul di area dengan kode bentuk dan warna (misalnya bentuk segitiga biru ditempelkan di tempat cuci tangan). Sambil anak mencari area tersebut dan berkumpul, guru akan menjelaskan fungsi area tersebut dan cara menggunakannya. Contohnya, area tempat cuci tangan, guru menjelaskan cara, manfaat, dan mengajak anak berbaris untuk mencuci tangan bergantian. Begitu pula dengan area fasilitas lainnya.



Contoh Kegiatan Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Tujuan kegiatan 3: Anak menunjukkan respon positif terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.

1.

Guru mengajarkan penggunaan kata tolong, maaf, dan terima kasih melalui kegiatan menggambar berkelompok.

2.

Guru mengajak anak-anak menggambar dengan tema Sekolahku dalam kelompok yang terdiri dari 4 - 5 anak dan berbagi alat mewarnai

3.

Anak diajak untuk mengucapkan kata tolong, maaf, dan terima kasih ketika saling berbagi menggunakan alat mewarnai bersama-sama

4.

Setelah selesai menggambar, anak-anak diberikan kesempatan untuk menceritakan gambar masing-masing secara bergantian



NASKAH ASLI

TIDAK DI DESAIN

Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Dua minggu pertama sekolah merupakan gerbang pertama peserta didik pada fase transisi PAUD-SD memasuki pendidikan sekolah sehingga ada dua hal yang perlu terjadi sebagaimana yang ditentukan oleh **Permendikbud No 18 tahun 2016 tentang MPLS** adalah :

Sebelum MPLS

Pra - Masa pengenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Hari Ke-1-3

Masa pengenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Hari Ke-4-10

Masa pengenalan satuan pendidikan dengan peserta didik

Guru PAUD perlu memahami proses yang terjadi selama dua minggu ini, sehingga mengetahui gambaran apa yang akan dilalui oleh peserta didiknya; serta apa yang dapat guru bantu siapkan sejak di PAUD. Untuk itu, mari kita simak pemaparan di halaman selanjutnya!

Contoh Kegiatan Masa perkenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Tujuan kegiatan 2: Anak mengenal lingkungan sekolahnya

1.

Guru menyiapkan gambar-gambar bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi) dengan warna yang beragam yang ditempelkan di tiap area sekolah (misalnya toilet, tempat cuci tangan, kantin, halaman sekolah, perpustakaan, dan lainnya).



Tempat Cuci Tangan

2.

Guru kemudian menginstruksikan anak untuk berkumpul di area dengan kode bentuk dan warna (misalnya bentuk segitiga biru ditempelkan di tempat cuci tangan). Sambil anak mencari area tersebut dan berkumpul, guru akan menjelaskan fungsi area tersebut dan cara menggunakannya. Contohnya, area tempat cuci tangan, guru menjelaskan cara, manfaat, dan mengajak anak berbaris untuk mencuci tangan bergantian. Begitu pula dengan area fasilitas lainnya.



UKS



Perpustakaan

Kegiatan Inti 2 - Topik 2. Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Dua minggu pertama sekolah merupakan gerbang pertama peserta didik pada fase transisi PAUD-SD memasuki pendidikan sekolah sehingga ada dua hal yang perlu terjadi:

Masa pengenalan (dua minggu pertama di tahun ajaran baru SD)

Masa pengenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Dapat diterapkan di SD sesuai indikator kinerja.

Masa pengenalan satuan pendidikan dengan peserta didik (SD)

3 hari maksimal (sesuai ketentuan Permendikbud No 18 tahun 2016 - MPLS)

Periode dua minggu, meliputi tiga hari pertama untuk masa pengenalan lingkungan belajar dan tujuh hari lainnya adalah proses kegiatan pembelajaran untuk asesmen awal

Guru PAUD perlu memahami proses yang terjadi selama dua minggu ini, sehingga mengetahui gambaran apa yang akan dilalui oleh peserta didiknya; serta apa yang dapat guru bantu siapkan sejak di PAUD.



Kegiatan Inti 2 - Topik 2. Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Dua minggu pertama sekolah merupakan gerbang pertama peserta didik pada fase transisi PAUD-SD memasuki pendidikan sekolah sehingga ada dua hal yang perlu terjadi:

Masa pengenalan (dua minggu pertama di tahun ajaran baru SD)

Masa pengenalan anak (dan orang tua) dengan lingkungan belajar

Dapat diterapkan di SD sesuai indikator kinerja.

Masa pengenalan satuan pendidikan dengan peserta didik (SD)

3 hari maksimal (sesuai ketentuan Permendikbud No 18 tahun 2016 - MPLS)

Periode dua minggu, meliputi tiga hari pertama untuk masa pengenalan lingkungan belajar dan

Guru PAUD perlu memahami proses yang terjadi selama dua minggu ini, sehingga mengetahui gambaran apa yang akan dilalui oleh peserta didiknya; serta apa yang dapat guru bantu siapkan sejak di PAUD.

asesmen awal

Kegiatan Inti 2 Topik 2. Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Pra - Masa Perkenalan Anak (Orang Tua) dengan Lingkungan Belajar

Sebelum atau pada saat hari pertama MPLS, guru kelas didorong untuk dapat membuat wadah komunikasi dan memberikan informasi terkait visi-misi serta kegiatan pembelajaran selama satu semester kepada para orang tua / wali dari peserta didik serta perannya dalam pembelajaran. Guru kelas pun diharapkan agar dapat menyampaikan kepada orang tua untuk menanyakan pertanyaan reflektif kepada anak sepulang sekolah seperti : “Kegiatan apa yang Ananda lakukan di sekolah?”, “Ananda berkenalan dengan siapa saja?”, ‘Bagaimana perasaanmu masuk ke sekolah?”, “Apa yang menyebabkanmu merasakan demikian?”, dan pertanyaan lainnya.

Yang perlu disiapkan:

1. Sebelum hari pertama, infokan kepada orang tua/wali murid untuk mengantar anak-nya ke sekolah pada hari pertama.
2. Sampaikan bahwa: Mengantarkan anak ke sekolah adalah kesempatan untuk membangun hubungan positif antara lingkungan pendidikan di rumah dan di sekolah.
3. Tawarkan bagi orang tua/wali murid apakah dapat menemani Ananda di hari pertama berkegiatan (opsional saja, karena tidak semua orang tua/wali murid memiliki keleluasaan waktu karena ada pekerjaan)
4. Membangun wadah komunikasi dengan orang tua
5. Siapkan daftar untuk orang tua/wali murid nomer yang dapat dihubungi untuk komunikasi terkait kegiatan pembelajaran.
6. (Jika dimungkinkan), aturlah kursi dan meja membentuk lingkaran atau kelompok-kelompok, sehingga mendorong peserta didik/orang tua untuk berinteraksi.

Kegiatan Inti 2 - Topik 2. Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Masa Perkenalan Anak (Orang Tua) dengan Lingkungan Belajar (maks 3 hari pertama)

Sesuai dengan pada Peraturan Menteri No 18 tahun 2016 tentang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, kegiatan pada **tiga hari pertama** merujuk pada kegiatan wajib di dalam peraturan, yang ditentukan dengan maksud memastikan setiap peserta didik mendapatkan proses adaptasi yang diperlukan agar dapat berkegiatan dengan nyaman dan aman.

Ketika anak memasuki ruangan baru yang masih gelap dan belum diketahuinya, Bapak/Ibu guru di sekolah perlu memberikan cahaya penerangan yang dapat membantu anak mengenali lingkungan belajarnya.

Penguatan Transisi PAUD-SD ini pun tidak hanya didukung dengan praktik pembelajaran di SD dan PAUD, tetapi juga kerjasama antar pihak yang terlibat dalam penguatan Transisi PAUD-SD termasuk pihak orang tua, serta masa pengenalan yang menjadi 'gerbang utama jembatan PAUD-SD' yang sedang kita bangun bersama.

Kegiatan yang perlu dilakukan pada masa tersebut

1. Kegiatan wajib: Pengenalan potensi diri siswa baru

Rambu dalam Implementasi :

Dalam konteks Transisi PAUD-SD, pengenalan potensi siswa dapat dilanjutkan setelah MPLS dengan cara menerapkan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat memotret capaian anak. Secara lebih lanjut, hal ini akan dibahas di kegiatan inti berikutnya.

Contoh cara: Mengenalkan diri: Memberikan kesempatan pada setiap anak dapat menyampaikan identitas dirinya: nama, alamat, hobi, anggota keluarga, kebiasaan yang dilakukan dirumah atau hal lain yang ingin anak sampaikan.

Kegiatan Inti 2 - Topik 2. Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Masa Perkenalan Anak (Orang Tua) dengan Lingkungan Belajar (maks 3 hari pertama)

2. Kegiatan wajib: membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana sekolah;

Rambu dalam Implementasi :

Dalam konteks Transisi PAUD-SD, hal ini dapat dilakukan dengan menyusun kegiatan masa pengenalan anak dengan sekolah, dengan melibatkan orang tua. Sebagai pintu pertama masa sekolah, disarankan agar pada MPLS satuan dapat mengundang orang tua untuk mengantar anak ke sekolah setidaknya pada hari pertama. Selain agar hari pertama sekolah menjadi tempat pengenalan orang tua sebagai mitra belajar dengan guru kelas, anak pun mendapatkan penguatan dari orang tua untuk memasuki lingkungan baru sehingga tercipta rasa aman pada anak.

Contoh cara: Pengenalan Program

- Pengenalan dengan kelas, alat-alat belajar
- Mengajak peserta didik untuk berkeliling ke seluruh area sekolah, sambil menjelaskan setiap fasilitas, sarana, dan prasarana yang terdapat di sekolah serta kegunaannya.
- Peserta didik diajak mengenal semua warga sekolah tidak terbatas pada pendidik, tendik, dan peserta didik lainnya tapi juga warga lainnya misalnya petugas kebersihan, petugas keamanan dan lain-lain.
- Mengenalkan kegiatan pembiasaan proses pembelajaran di SD (misalnya kegiatan yang dilakukan mulai waktu anak datang ke sekolah hingga waktu pulang yang sesuai dengan budaya di sekolah)

Alternatif cara: Selain oleh guru kelas, pengenalan ini dapat juga dilakukan oleh peserta didik kelas di atasnya yaitu kelas 2 sampai kelas 6. Hal ini menyebabkan peserta didik baru merasa nyaman selama pembelajaran di satuan pendidikan termasuk selama kegiatan ekstrakurikuler, di waktu bermain/ istirahat, dan lain-lain.

Kegiatan Inti 2 - Topik 2. Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Masa Perkenalan Anak (Orang Tua) dengan Lingkungan Belajar (maks 3 hari pertama)

3. Kegiatan wajib: menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru;
4. Kegiatan wajib: mengembangkan interaksi positif antar siswa dan warga sekolah lainnya
5. Kegiatan wajib: menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.

Rambu dalam Implementasi :

Dalam konteks Transisi PAUD-SD, dapat dilakukan melalui pemilihan kegiatan menyenangkan agar menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa; serta membangun kesepakatan kelas:

Bagaimana cara membangun kesepakatan kelas?

1. Berikan contoh kesepakatan kelas dan bentuk penerapannya. Misalnya:
 - a. Menghargai teman dengan tidak berbicara ketika teman sedang berbicara
 - b. Bergantian menggunakan alat-alat di kelas. Guru dapat memberikan pertanyaan pemicu berdasarkan masalah yang terjadi di kelas, contoh : *“wah bukunya ada satu, tapi yang mau membaca ada banyak, jadi apa yang harus dilakukan ya? Artinya, baca buku ini sebaiknya bergantian.”*
2. Ajak peserta didik untuk menyepakati kesepakatan yang dibangun. yang mana poin dari keyakinan kelas tersebut dapat ditulis dan digambar oleh guru pada lembaran kertas besar yang dapat diberi cap tangan oleh para peserta didik yang menyetujuinya.

Kegiatan Inti 2 -Topik 2. Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Contoh kegiatan untuk tiga hari pertama:

Tujuan kegiatan 1: Anak saling mengenal guru dan teman sebayanya (pada kegiatan ini, orang tua juga dapat dilibatkan untuk bersama-sama berkenalan)

Kegiatan:

- Anak diberikan kertas nama yang sudah dituliskan nama panggilan anak, dengan diberikan kode satu bentuk warna (misalnya bentuk lingkaran warna merah, biru, hijau)
- Guru menyiapkan gambar bentuk sesuai warna sebagai penentu kelompok, kemudian meminta anak berkumpul sesuai kode bentuk dan warna yang ada di kertas nama
- Guru selanjutnya mengajak tiap kelompok anak bernyanyi bersama-sama. Tiap kelompok anak disiapkan lagu sederhana yang berbeda (misalnya Pelangi, Gembira Berkumpul, dan lainnya). Setelah bernyanyi, guru mencontohkan cara berkenalan, lalu mengajak anak di kelompok tersebut memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan makanan kesukaan (*bagian ini dapat disesuaikan oleh guru misalnya warna kesukaan, mainan kesukaan, atau lainnya; untuk anak-anak yang belum berani mengungkapkan dirinya, guru dapat mendampingi dengan memberikan petunjuk kata*)

Kegiatan Inti 2 - Topik 2. Praktik Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan

Contoh kegiatan untuk tiga hari

pertama:

Tujuan kegiatan 2: Anak mengenal lingkungan sekolahnya

Kegiatan:

- Guru menyiapkan gambar-gambar bentuk geometri (segitiga, lingkaran, persegi) dengan warna yang beragam yang ditempelkan di tiap area sekolah (misalnya toilet, tempat cuci tangan, kantin, halaman sekolah, perpustakaan, dan lainnya).
- Guru kemudian menginstruksikan anak untuk berkumpul di area dengan kode bentuk dan warna (misalnya bentuk segitiga biru ditempelkan di tempat cuci tangan). Sambil anak mencari area tersebut dan berkumpul, guru akan menjelaskan fungsi area tersebut dan cara menggunakannya. Contohnya, area tempat cuci tangan, guru menjelaskan cara, manfaat, dan mengajak anak berbaris untuk mencuci tangan bergantian. Begitu pula dengan area fasilitas lainnya.

Tujuan kegiatan 3: Anak menunjukkan respon positif terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan:

- Guru mengajarkan penggunaan kata tolong, maaf, dan terima kasih melalui kegiatan menggambar berkelompok
- Guru mengajak anak-anak menggambar dengan tema Sekolahku dalam kelompok yang terdiri dari 4 - 5 anak dan berbagi alat mewarnai
- Anak diajak untuk mengucapkan kata tolong, maaf, dan terima kasih ketika saling berbagi menggunakan alat mewarnai bersama-sama
- Setelah selesai menggambar, anak-anak diberikan kesempatan untuk menceritakan gambar masing-masing secara bergantian

Kegiatan Inti 3. Topik 2. Praktik pembelajaran yang mendukung transisi PAUD-SD pada masa dua minggu awal di tahun ajaran

Diskusi Kelompok: Buat Contoh Kegiatan



Masih di kelompok yang sama, buatlah **satu** contoh kegiatan untuk tiga hari pertama yang mendukung penguatan transisi PAUD-SD.

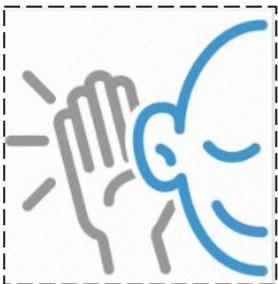
Format: tujuan kegiatan dan penjabaran kegiatan

Media:

1. Kertas plano
2. Spidol / Pulpen



Diskusi Kelompok: Belanja Ide



Setelah selesai, tempelkan plano hasil kerja kelompok Anda di dinding. Satu orang berjaga di tempat untuk menjelaskan contoh kegiatan; anggota kelompok lain berkeliling untuk melihat contoh kegiatan yang dibuat kelompok lain. Amati dan adopsilah contoh kegiatan yang baik.

